

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A., Harwoko, Regar, D. N., 2016. Efektivitas ekstrak buah pare (*Momordica charantia* L.) dan buncis (*Phaseolus vulgaris*) untuk penurunan kadar gula darah dan AUC (*Area Under Curve*) tikus. *Pharmaceutical Journal Of Indonesia*, 2(1): 25–29.
- Adyana, I. D. P. A., Dewa, K. M., Wurlina, Sunarni, Z., Niluh, S., 2016. Efek antidiabetes buah pare (*Momordica charantia* L.) terhadap kadar glukosa darah , sel penyusun Pulau Langerhans dan sel leydig pada tikus putih hiperglikemia. *Acta Veterinaria Indonesiana*, 4(2): 43–50.
- Amir, S. M. J., Herlina, W., Damajanty, W., 2015. Kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, 3(1): 35-40.
- Auliya, P., Fadil, O., & Zelly, D. R., 2016. Gambaran kadar gula darah pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Andalas yang memiliki berat badan berlebih dan obesitas. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3): 528–533.
- Bahagia, W., Evi. K., Syazili, M., 2018. Potensi ekstrak buah pare (*Momordica charantia* L.) sebagai penurun kadar glukosa darah : manfaat dibalik rasa pahit. *Jurnal Majority*, 7(10): 177–181.
- Berkat, Lintang, D. S., Muflihatul, M., 2018. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1): 200-206.
- Darmaji, K. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kadar glukosa darah pada pasien lansia dengan diabetes melitus. *Jurnal Dunia Kesehatan*. Vol 4(5).
- Endiyasa, Pancawati, A., Urip, 2018. Perbedaan kadar glukosa darah metode *Point of Care Test* (POCT) dengan photometer pada sampel serum di wilayah kerja Puskesmas. *Jurnal Analis Medika Bio Sains*, 5(1): 40-44.
- Isnaini, N., & Ratnasari, 2018. Faktor risiko mempengaruhi kejadian diabetes melitus type 2. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah*, 14(1): 59-68.
- Jiwintarum, Y., Iswari, F., Maruni, W. D., Indriyani, N. S., 2019. Penurunan kadar gula darah antara yang melakukan senam jantung sehat dan jalan kaki. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(1): 1–9.
- Joseph, B dan Jini, D. 2013. Antidiabetic effects op *momordica charantia* (Bitter

elon) and medicinal potency. *Asian J Trop Dis*, Vol 3920:93-102.

KEMENKES, RI. 2016. *Tahun 2030 Prevalensi Diabetes Melitus di Indonesia Mencapai 213 Juta Orang*. Jakarta: KEMENKES RI.

Lathifah, N. L. 2017. Hubungan durasi penyakit dan kadar gula darah dengan keluhan subyektif penderita diabetes melitus. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2): 231–239.

Maryam, R.S., *et al.* 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.

Nuryati, L., & Adriani, M., 2017. Hubungan aktivitas fisik dengan kadar glukosa darah puasa penderita diabetes melitus tipe II. *Amerta Nurt*: 83.

Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.

Parawansah, Rahmawati, I Putu, S., Andi. N. K., Amiruddin. E., Nuralifah, 2019. Pengaruh fraksi ekstrak buah pare (*Momordica charantia* L.) terhadap penurunan kadar glukosa darah tikus yang diinduksi streptozotocin. *Jurnal Majalah farmasetika*, 4 (suppel 1): 84-92.

Putri, N. H. K., & Muhammad, A. I., 2013. Hubungan empat pilar pengendalian DM tipe 2 dengan rerata kadar gula darah. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 1(2): 234–243.

Ramadhan, R., 2016. Kebiasaan aktivitas fisik pasien diabetes mellitus terhadap kadar glukosa darah di Rumah Sakit Umum Dr. Fauziah Bieruen. Sel. Vol 2(5).

Ramadhani, A., Ivonny, M. S., Damajanty, H. C. P., 2016. Pengaruh senam lansia terhadap kadar gula darah pada lansia di BPLU Senja Cerah Manado. *Jurnal E-Biomedik (EBm)*, 4(1): 105-108.

Rejeki, M. S. W., & Yekti, W. 2015. Pengaruh pemberian jus mentimun dan tomat terhadap kadar glukosa darah postprandial perempuan *overweight* dan obesitas. *Journal of Nutrition Collage*, Vol 4(2):220-225.

Rias, Y. A., & Ekawati, S. 2017. Hubungan antara berat badan dengan kadar gula darah acak pada tikus diabetes melitus. *Jurnal Wiyata*, Vol 4(1): 72-77.

Risdiana, N. I., 2016. *Terapi Infusa Pekat Buah Pare (Momordica charantia L.) Terhadap Kadar Glukosa Darah dan MDA (Malondialdehyde) pada Ginjal Tikus Putih (Rattus Norvegicus) yang Diinduksi Aloksan*. Malang: UIN.

- Rismayanthi, C, 2010. Terapi insulin sebagai alternatif pengobatan bagi penderita diabetes. *Jurnal MEDIKORA*, 6(2): 29-37.
- Rudi, A., & Kwureh, H. N., 2017. Faktor risiko yang mempengaruhi kadar glukosa darah puasa pada pengguna layanan laboratorium. Vol 3(2): 35-36.
- Setiawan, G., & Erna, S., 2010. Pengaruh pemberian ekstrak buah pare (*Momordica charantia* L.) kolesterol darah tikus wistar jantan diabetik yang diinduksi aloksan terhadap kadar glukosa darah. *Jurnal Stomatognatic*. 7(2): 96–100.
- Subiyono, M Atik. M., Denni, G., 2016. Gambaran kadar glukosa darah metode GOD-PAP (*Glucose Oksidase–Peroxidase Aminoantypirin*) sampel serum dan plasma EDTA (*Ethylen Diamin Terta Acetat*). *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 5(1): 5–8.
- Supraja, 2013. Antibacterial and phytochemical screening from leaf and fruit extrac of momordicin charantia. *International Journal of Pharma and Bio Sciences*. Vol 4(1): 791.
- Surawan, F. E. D., & Zulman, E, 2012. Pengaruh ekstrak jus segar dan rebusan pare (*Momordica charantia* L.) terhadap tikus diabetes. *Jurnal Agro Industri*, 2(1): 22–23.
- Trisnawati, S, K., & Setyorogo, S. 2013. Faktor risiko kejadian diabetes melitus tipe II di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 5 (1):10
- Virdi J, Sifakami S dan Shani, S. 2005. Antihyperglykemic effects of three extract from *momordica charantia* L. *Journal Ethnopharmacol* (1).
- Winta, A. E., Erni, S., Ning, A. W., 2018. Hubungan kadar gula darah dengan tekanan darah pada lansia penderita diabetes tipe 2. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5(2): 163–171.
- Yosmar, R., Dedy, A., Fitria, R., 2018. Survei risiko penyakit diabetes melitus terhadap masyarakat Kota Padang. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, Vol 5(2): 134-141.
- Yudha, D. W. Y. I., Nyoman, S., Luh, M. S., 2018. Efektivitas partisi air buah pare terhadap penurunan gula darah diabetik eksperimental tikus putih jantan. *Buletin Veteriner Udayana Diabetes*, 10(1): 10–17.